

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sudaryana & Agusiadi, 2022) menjelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen. Menurut (Arikunto, 2019) Eksperimen adalah suatu cara untuk menemukan hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menghilangkan atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Sedangkan menurut konsep klasik, eksperimen adalah penelitian yang ditujukan untuk menentukan suatu pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Di dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang merupakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan pembelajaran biasa digunakan oleh guru tanpa menggunakan media apapun. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Smile and Learn – English* dengan strategi EMRED.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut (Sugiyono, 2013) desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Adapun rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design* sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ dan O₃ : *Pre-test* (Kelas eksperimen dan kontrol sebelum *treatment*)

O₂ dan O₄ : *Post-test* (Kelas eksperimen dan kontrol setelah *treatment*)

X : Treatment / perlakuan yang diberikan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kramatwatu 1 yang beralamat di Jalan Raya Serang Cilegon Km. 8 No. 88, Kramatwatu, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 tahun ajaran 2022/2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kramatwatu 1.

UPI Kampus Serang

GUSTIANA TRI WIJI ASTUTI, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SMILE AND LEARN – ENGLISH TERHADAP PENINGKATAN KOSA-KATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta memiliki peluang yang sama untuk dipilih atau terambil (Kerlinger, 2006). Sampel dari penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari pemilihan sampel karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C. Pengundian dilakukan dengan ketentuan apabila undian pertama keluar berarti menjadi kelompok eksperimen dan apabila undian kedua keluar berarti menjadi kelas kontrol. Hasil dari undian yang pertama keluar adalah kelas IV A dan undian yang kedua keluar adalah kelas IV C.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Widiyanto, 2013) variabel independen variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *Smile and Learn – English* dengan pendekatan EMRED.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Creswell, 2012) variabel dependen adalah suatu atribut yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen sering juga disebut dengan

variabel terikat. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Inggris siswa SDN Kramatwatu 1.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Tes

Menurut (Arifin, 2016) tes adalah suatu teknik yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau rangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek-aspek perilaku peserta didik. Di dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan adalah tes *pre-test* dan *post-test* yang berisi 20 soal pilihan ganda yang memiliki 4 opsi jawaban, yaitu A, B, C dan D. Tujuan dari *pre-test* dan *post-test* ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Sebelum instrumen tes berupa soal pilihan ganda diberikan kepada siswa, peneliti melakukan validitas instrumen dengan cara validitas konstruk (guru bidang) dan validitas internal (berasal dari nilai siswa yang telah dihitung menggunakan excel dan program spss). Berikut adalah kisi-kisi instrumen soal test.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Instrumen Tes (Pretest-Postest)

Kompetensi Awal	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal						Jumlah
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Peserta didik mampu mengidentifikasi kasi benda-	Peserta didik mampu memahami kata-kata yang sering	Mengenal benda-benda di dapur dan di kamar mandi.	5, 11, 12						3

benda di setiap ruangan.	digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi.	Menerjemahkan benda-benda yang ada di dapur dan di kamar mandi ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya	9, 10, 14, 15, 19, 20					6
		Menyusun huruf acak menjadi kosa kata yang tepat.		16, 17				2
		Disajikan gambar tentang stove is in the kitchen. Peserta didik dapat menyimpulkan situasi yang terdapat pada gambar.				8		1
		Memperjelas kegunaan dari benda-benda yang ada di dapur dan di ruang tamu.				2, 3, 7, 13		4
Peserta didik mampu mendeskripsi	Peserta didik mampu membaca dan	Disajikan monolog tentang materi stove is in			1, 6	.	.	2

kan kalimat di setiap ruangan.	memberikan respon terhadap teks pendek sederhana dan familiar	the kitchen. Peserta didik dapat merespon pertanyaan tentang aktifitas di ruangan.							
		Disajikan teks pendek tentang materi stove is in the kitchen. Peserta didik mengkategorikan benda-benda yang ada di dapur dan di ruang tamu sesuai dengan teks pendek tersebut.					4, 18	2	
JUMLAH			3	6	2	2	5	2	20

2. Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terdiri atas lima aspek yang di dalamnya untuk mengetahui tanggapan siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Smile and Learn – English*. Adapun aspek dari angket respon siswa ini yaitu *Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, Demonstration*. Angket respon siswa ini terdiri dari 5 pernyataan yang positif.

UPI Kampus Serang

GUSTIANA TRI WIJI ASTUTI, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SMILE AND LEARN – ENGLISH TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket respon siswa dianalisis dengan langkah-langkah berikut :

- a) Memeriksa dan menghitung skor dari setiap jawaban yang dipilih oleh siswa terhadap angket yang diberikan.
- b) Merekapitulasi skor yang diperoleh dari tiap siswa. Pada penelitian ini, perolehan skor untuk masing-masing jawaban menggunakan skala likert adalah sebagai berikut.

Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

- c) Menghitung interpretasi skor tiap item pernyataan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

Interval

Skor item pernyataan = X 100

Skor tertinggi item pernyataan

Kriteria interpretasi skor:

Angka 0% sampai dengan 20% tergolong sangat lemah

Angka 21% sampai dengan 40% tergolong lemah

Angka 41% sampai dengan 60% tergolong cukup

Angka 61% sampai dengan 80% tergolong kuat

Angka 81% sampai dengan 100% tergolong sangat kuat

(Ridwan, 2007).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen tes

a) Uji validitas soal

Menurut (Sugiarto, 2017) di dalam bukunya mengemukakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

UPI Kampus Serang

GUSTIANA TRI WIJI ASTUTI, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SMILE AND LEARN – ENGLISH TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur apa yang hendak diukur. Uji coba soal ini diujikan kepada 30 siswa kelas IV yang diambil secara acak yang kemudian data hasil uji coba tes ini diuji validitasnya dengan menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows* versi 25 dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,502	0,361	Valid
2	0,533		Valid
3	0,677		Valid
4	0,581		Valid
5	0,639		Valid
6	0,719		Valid
7	0,786		Valid
8	0,425		Valid
9	0,441		Valid
10	0,542		Valid
11	0,492		Valid
12	0,734		Valid
13	0,625		Valid
14	0,592		Valid
15	0,401		Valid
16	0,501		Valid
17	0,619		Valid
18	0,284		Tidak Valid
19	0,072		Tidak Valid
20	0,747		Valid

Berdasarkan uji validasi instrumen pilihan ganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 terbukti bahwa dari 20 soal item yang sudah diuji cobakan terdapat 18 soal valid dan 2 soal tidak valid. Hal ini terlihat dari r hitung $>$ r tabel, sehingga terdapat 18 soal yang valid yang dapat digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji Realibilitas

Menurut (Anastasia & Urbina, 1997) , realibilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang diperoleh oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (equivalent items) yang berbeda, atau dalam kondisi pengujian yang berbeda. Uji realibilitas pada soal pilihan ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Sebagaimana dikemukakan oleh (Heale & Twycross, 2015) yaitu sebesar 0,70 atau dengan kata lain r hitung lebih kecil dari 0,70 yang artinya soal tidak reliabel. Berikut hasil perhitungan uji realibilitas instrumen tes menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows* versi 25.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	18

Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar $0,886 > 0,70$ sehingga 18 soal dinyatakan reliabel.

c) Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal (Arikunto, 2019). Untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa menjawab soal dengan benar

J_x = jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun kriteria indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut :

P = 0,00 – 0,30 adalah soal sukar

P = 0,30 – 0,70 adalah soal sedang

P = 0,70 – 1,00 adalah soal mudah

Pada tabel 3.5 merupakan hasil dari perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda yang dibantu dengan *Microsoft Excel*. Dari 20 soal uji coba instrumen, terdapat 10 soal yang memiliki tingkat kesulitan sedang, dan 10 soal memiliki tingkat kesulitan mudah.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	B	J _x	P	Tingkat Kesulitan
1	17	30	0,57	Sedang
2	27	30	0,93	Mudah
3	25	30	0,83	Mudah
4	27	30	0,90	Mudah
5	24	30	0,80	Mudah
6	21	30	0,70	Sedang
7	19	30	0,63	Sedang
8	13	30	0,43	Sedang

UPI Kampus Serang

GUSTIANA TRI WIJI ASTUTI, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SMILE AND LEARN – ENGLISH TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	24	30	0,80	Mudah
10	25	30	0,83	Mudah
11	20	30	0,67	Sedang
12	21	30	0,70	Sedang
13	21	30	0,70	Sedang
14	22	30	0,73	Mudah
15	20	30	0,67	Sedang
16	18	30	0,60	Sedang
17	25	30	0,83	Mudah
18	28	30	0,93	Mudah
19	22	30	0,73	Mudah
20	14	30	0,47	Sedang

d) Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2019). Daya pembeda butir soal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

BA = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = banyaknya peserta tes kelompok atas

JB = banyaknya peserta tes kelompok bawah

Adapun kriteria daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Soal dengan 0,00 – 0,19 Kurang
- 2) Soal dengan 0,20 – 0,39 Cukup
- 3) Soal dengan 0,40 – 0,69 Baik

UPI Kampus Serang

GUSTIANA TRI WIJI ASTUTI, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SMILE AND LEARN – ENGLISH TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Soal dengan 0,70 – 1,00 Baik Sekali

5) Soal dengan < 0,00 soal Tidak Baik

Berikut merupakan hasil dari daya pembeda soal pilihan ganda menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Butir Soal	BA	BB	DP	Daya Beda Butir Tes
1	0,80	0,33	0,47	Baik
2	1	0,8	0,20	Cukup
3	1	0,67	0,33	Cukup
4	1	0,8	0,20	Cukup
5	1	0,60	0,40	Baik
6	0,93	0,47	0,47	Baik
7	1	0,27	0,73	Baik Sekali
8	0,60	0,27	0,33	Cukup
9	1	0,60	0,40	Baik
10	0,93	0,73	0,20	Cukup
11	0,8	0,53	0,27	Cukup
12	0,93	0,47	0,47	Baik
13	1	0,40	0,60	Baik
14	0,87	0,60	0,27	Cukup
15	0,87	0,47	0,40	Baik
16	0,87	0,33	0,53	Baik
17	1	0,67	0,33	Cukup
18	1	0,87	0,13	Kurang
19.	0,87	0,60	0,27	Cukup
20.	0,87	0,07	0,80	Baik Sekali

Berdasarkan hasil tabel 3.7 dapat dilihat bahwa terdapat 2 soal yang berkategori baik sekali, 8 soal yang berkategori baik, 9 soal berkategori cukup, dan 1 soal berkategori kurang. Maka dari itu soal dapat digunakan dan diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Data

a) Uji normalitas data

Menurut (Umar, 2011) mengemukakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS for Windows*. Apabila perhitungan dengan rumus tersebut nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian atau uji homogenitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa sekumpulan data yang diukur benar-benar berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan oleh peneliti disaat ingin membandingkan sebuah varians pada dua kelompok populasi (Widhiarso, 2011). Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *Test of homogeneity of variance* berdasarkan uji *Levene test* dengan bantuan *Software SPSS 25 for Windows* dengan syarat suatu data dapat dikatakan homogen apabila signifikansi lebih dari 0,05.

c) Uji Hipotesis

Menurut (Arikunto, 2019) hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Dengan demikian hipotesis disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Sehingga hipotesis memiliki arti sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis memiliki dua cara. Jika hasil uji menunjukkan bahwa

UPI Kampus Serang

GUSTIANA TRI WIJI ASTUTI, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SMILE AND LEARN – ENGLISH TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel berdistribusi normal dan homogen maka digunakan uji parametrik dengan analisis uji-t. Sedangkan jika sampel tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka digunakan uji non parametrik.

Adapun kriteria dalam uji hipotesis ini jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun keterangan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara sebelum dan setelah perlakuan

H_a = Ada pengaruh antara sebelum dan setelah perlakuan

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu meminta izin secara langsung dengan pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian, menyiapkan waktu dan materi untuk melakukan penelitian, dan memilih subjek penelitian dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan rencana sebelumnya. Berawal dengan menertibkan situasi kelas, pada pertemuan pertama peneliti dibantu oleh guru kelas dengan memberikan beberapa *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, pada pertemuan kedua, peneliti mulai melakukan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media *Smile and Learn – English* dengan pendekatan EMRED di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Di akhir proses pembelajaran setiap kelas akan diberikan *post-test* dan angket respon siswa yang kemudian akan

dilihat perbedaan antara kedua kelas tersebut terkait peningkatan kosakata bahasa Inggris.

3. Tahap laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil dari penelitian, menganalisis hasil penelitian dan menarik kesimpulan, kemudian menyusun laporan hasil penelitian.